

Cara Mencegah Kanker

- Berhenti merokok.
- Mengurangi konsumsi minuman beralkohol.
- Melakukan vaksinasi.
- Menggunakan tabir surya.
- Rutin berolahraga.
- Diet gizi seimbang, cukup serat serta mengurangi asupan makanan tinggi lemak & tinggi gula.

Terapi Kanker

Terdapat beberapa terapi untuk kanker. Terapi dapat dilakukan tunggal maupun kombinasi.

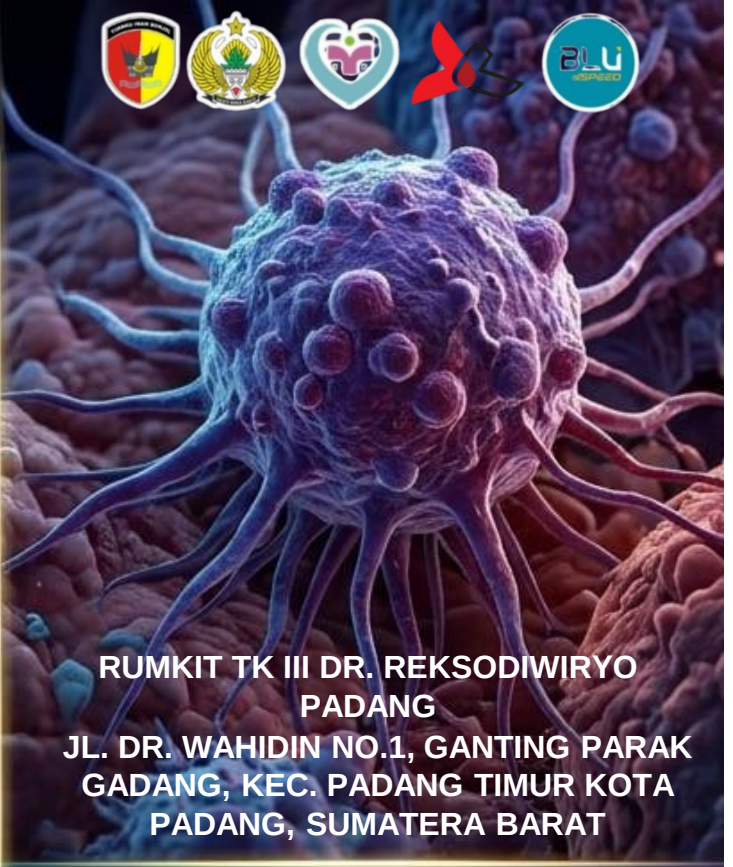
- **Kemoterapi**
  Terapi dengan memasukkan obat ke dalam tubuh pasien.



- **Kemoterapi**
  Terapi dengan memasukkan obat ke dalam tubuh pasien.



- **Radioterapi**
  Prosedur terapi dengan menggunakan pancaran sinar pengion energi tinggi.



RUMKIT TK III DR. REKSODIWIRYO PADANG
JL. DR. WAHIDIN NO.1, GANTING PARAK GADANG, KEC. PADANG TIMUR KOTA PADANG, SUMATERA BARAT

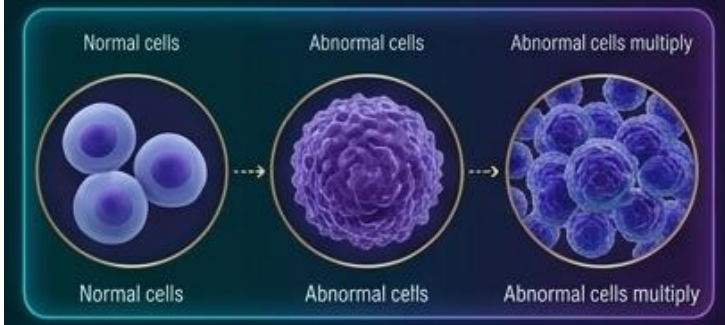
Apa Itu Kanker?



- **Operasi**
  Prosedur pembedahan untuk mengangkat jaringan kanker.

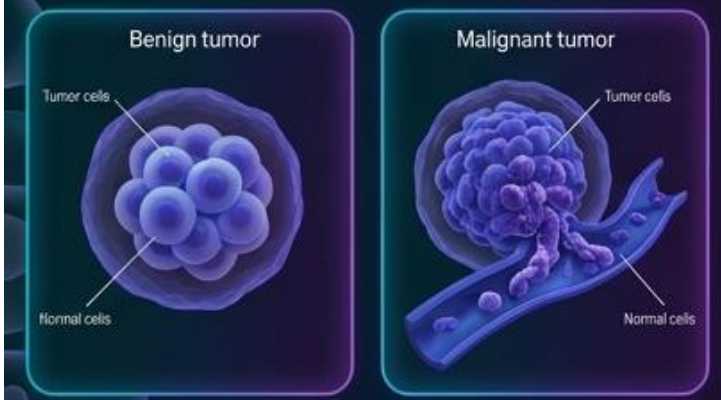
Apa Itu Kanker?

Kanker adalah penyakit yang ditandai dengan adanya sel abnormal yang tumbuh cepat, kidak terkendall, dan dapat menyebar ke organ lain dalam tubuh penderitanya.



Apa Beda Kanker dengan Tumor?

Tumor adalah massa atau benjolan yang terbentuk akibat pembelahan sel yang terbuli secare berlebihan. Apabila tumor memiliki sifat ganas dan kemampuan menyebar ke organ lain, maka disebut tumor ganas atau kanker. Sedangkan massa tumor yang tidak memiliki sifat ganas dan tidak mampu menyebar ke organ lain disebut tumor jinak.



Bagaimana Kanker dapat Menyebar?

Penyebaran sel kanker dapat terjadi melalui pembuluh darah dan pembuluh getah bening.

Apakah Kanker dapat Menular?

Tidak, kanker tidak dapat menular.



Jenis Kanker Terbanyak di Indonesia

Wanita :

- Kanker payudara
- Kanker leher rahim (serviks)
- Kanker ovarium
- Kanker usus dan rektum (kolorektal)
- Kanker tiroid

Pria :

- Kanker paru-paru
- Kanker hati
- Kanker nasofaring
- Kanker usus dan rektum (kolorektal)
- Kanker prostat

Penyebab dan Faktor Risiko Kanker

Tidak ada penyebab tunggai dalam terbentukkya kanker. Namun, ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko terkena kanker.

- Riwayat keluarga dengan penyakit kanker.
- Merokok.
- Konsumi alkohol.
- Infeksi virus seperti HPV, Hepatitis B, Hepatitis C, dan HIV.
- Paparan sinus ultravolet, radiasi gelombang elektromagnetik.
- Gaya hidup sedentari.
- Diet tinggi lemak, tinggi gula, kurang serat.

Deteksi Dini Kanker

Dengan deteksi dini, pemberian terapi dapat dilakukan lebih cepat sehingga mengurangi risiko penyebaran sel kanker (metastasis) ke organ lain. Benkut adalah beberapa kondisi stau tanda yang memerlukan deteksi dini kanker:

- Muncul bejolan.
- Perdaharan yang abnormal.
- Terdapat luka yang tidak kunjung sembuh.
- Perubahan ukiran, bentuk, dan wama dari tahi lalat.
- Keluarya caikan tidak normal dari tubuh
- Muncul kondisi stau kaluhan kin seperti, batuk terus mererus, suara serak tanpa sebab yang jalas, penurunan berat bapan sepab dan drastis di kist program penurunan berat badan, penubahan pola buang air besat.



More Information? Follow us at:
WA : 085364238118
Instagram : rumkit.reksodiwiryo